



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 682-693

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya

Zihnil Afif<sup>1✉</sup>, Devi Syukri Azhari<sup>2</sup>, Martin Kustati<sup>3</sup>, Nana Sepriyanti<sup>4</sup>

(1) Program Studi, (S.1) Sistem Informasi UIN Mahmud Yunus Batusangkar

(2) Program Studi, (S.1) Sistem Informasi UPI YPTK Padang

(3)(4) Program Pascasarjana, (S.3) Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang

Email: [zihnilafif@gmail.com](mailto:zihnilafif@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Tujuan Penelitian ilmiah (Kuantitatif) beserta paradigma, pendekatan, asumsi dasar, karakteristik, metode analisis data dan outputnya diharapkan untuk dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu permasalahan dalam penelitian. Memahami, berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu. Memecahkan, berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah. Mengantisipasi, berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Kemudian secara sistem penelitian juga diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat asumsi dasar maupun karakteristik, metode analisis data serta outputnya. Metode-metode ilmiah tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku. Metode penelitian kuantitatif (Ilmiah) merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya

Kata Kunci : *Penelitian Ilmiah (kuantitatif), asumsi dasar, karakteristik*

### Abstract

Objectives of scientific research (quantitative) and their paradigms, approaches, basic assumptions, characteristics, data analysis methods and their outputs are expected to be used to understand, solve, and anticipate a problem in research. Understanding means clarifying a problem or information that is not known and then knowing. Solving means minimizing or eliminating the problem. Anticipating means trying to prevent problems from happening. Apart from that, the research results are also expected to

be useful for decision making. Then in a systemic way the research is also interpreted as a process of collecting and analyzing data that is carried out systematically and logically to achieve certain goals. Data collection and analysis is carried out using scientific methods, both basic assumptions and characteristics, data analysis methods and their outputs

Keyword : *Scientific Research (quantitative), basic assumptions, characteristics*

## PENDAHULUAN

Alur pemikiran yang jelas sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, alur pemikiran bisa dalam bentuk khusus ke umum dan umum ke khusus. Proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui merupakan penjelasan dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi. Variabel- variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

Dalam pelaksanaannya penelitian kuantitatif berdasarkan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya, seluruh dokumen yang berisi proyek penelitian, pedoman dan langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Perincian harus lengkap beserta teknik pengukuran, variabel dan analisis data.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto: 2006)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Penelitian

Penelitian merupakan investigasi terhadap suatu proses pembelajaran secara sadar dan nyata, rasional dan empiris. Penelitian merupakan proses pemecahan suatu masalah dengan melakukan suatu pendekatan dengan metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada secara sistematis. Hasil dari penelitian yang dilakukan nantinya adalah teori baru yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji atau kesimpulan dari dugaan-dugaan yang telah dibuat sebelumnya.

Beberapa ahli mendefinisikan penelitian atau riset sebagai berikut:

1. Fellin, Tripodi & Meyer (1996)

“Penelitian merupakan suatu cara yang sistematis yang bertujuan meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan sehingga dapat disampaikan atau dikomunikasikan serta diuji (diverifikasi) oleh peneliti lain.”

2. David H. Penny

“Penelitian adalah suatu pemikiran yang sistematis yang mengkaji berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta”

3. Woody (1927)

“Penelitian adalah suatu metode bertujuan untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis. Penelitian berisi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, merumuskan suatu hipotesis (dugaan sementara), membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati untuk menentukan kecocokan dengan hipotesis.”

4. Penelitian Kuantitatif

Proses pengukuran merupakan pusat penelitian kuantitatif dengan tersedianya koneksi mendasar, antara pengamatan empiris dan ekspresi matematika dari hubungan kuantitatif. Para peneliti biasanya akan melakukan analisis data dengan bantuan statistik.

Pengertian Penelitian Kuantitatif Menurut Ahli

a. Kasiran

Metode penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka. Angka yang diperoleh digunakan untuk melakukan analisa keterangan, sederhananya penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis terhadap bagian-bagian dan untuk menemukan kausalitas keterkaitan.

b. Creswell

Penelitian kuantitatif adalah upaya dalam menyelidiki masalah, masalah yang ada merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data. Kemudian menentukan variabel dan diukur dengan angka guna analisa sesuai dengan prosedur dari statistik yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu mengambil kesimpulan atau generalisasi teori.

b. Punch

Arti penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman empiris dengan mengumpulkan data berbentuk angka yang bisa dihitung dan berbentuk numeric. Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai penelitian yang didasari pada asumsi, selain menentukan variabel dan melakukan analisis menggunakan metode penelitian valid.

c. Berryman

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis dan penentuan subjek yang didukung dengan pengumpulan data dan melakukan analisa data sebelum pengambilan kesimpulan. Definisi lain juga menyebutkan jika penelitian kuantitatif adalah kajian dari pemikiran yang bersifat ilmiah dan proses penelitian menggunakan logico hypothetico.

d. Paradigma, Pendekatan dan Asumsi Dasar Penelitian Kuantitatif

•Paradigma Kuantitatif

Merupakan paradigma yang dilandasi dari filsafat positivisme, yang mana tidak mengakui adanya unsur teologi dan metafisik. Paradigma ini meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah satu-satunya pengetahuan yang valid.

•Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Dalam penelitian ilmu sosial, setidaknya kita mengenal dua pendekatan yang memengaruhi proses penelitian, mulai dari merumuskan permasalahan hingga mengambil kesimpulan. Neuman menambahkan satu pendekatan lagi, yakni pendekatan ciritical. Setiap pendekatan memiliki asumsi dasar yang berbeda. Asumsi dasar yang ada di dalam pendekatan kuantitatif bertolak belakang dengan asumsi dasar yang dikembangkan di dalam pendekatan kualitatif. Asumsi dasar inilah yang memengaruhi pada perbedaan dari cara pandang peneliti terhadap sebuah fenomena dan juga proses penelitian secara

keseluruhan. Dalam buku ini, kita akan membahas mengenai empat asumsi dasar yang ada dalam ilmu sosial.

- Asumsi Dasar

Pendekatan kuantitatif didasarkan pada empat asumsi, yaitu ontologi (hakikat dasar gejala sosial), epistemologi (hakikat dasar ilmu pengetahuan), hakikat dasar manusia, serta aksiologi (tujuan dilakukannya suatu penelitian).

- a. Asumsi Dasar Ontologi (Hakikat Dasar Gejala Sosial)

Gejala sosial dikatakan sebagai sesuatu gejala yang real, yang dapat diungkap dengan menggunakan indra manusia. Oleh karena suatu gejala adalah real akan terjadi kesepakatan di antara individu-individu yang ada di sekitarnya, dan suatu \_\_\_\_\_ ketika gejala tersebut menjadi sebuah fenomena yang sifatnya universal dan diakui oleh banyak orang.

- b. Asumsi Dasar Epistemologi (Hakikat Dasar Ilmu Pengetahuan)

Suatu gejala adalah nyata. Oleh karena suatu gejala sifatnya nyata maka gejala yang ada bisa dipelajari. Gejala yang ada bisa ditangkap dengan menggunakan indra. Dengan demikian, kita bisa membuat perbedaan antara yang satu dengan yang lain.

- c. Hakikat Dasar Manusia

Dengan adanya pola yang bersifat universal, pada gilirannya manusia sesungguhnya diatur dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Manusia harus tunduk pada pola-pola yang sifatnya universal, manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Manusia bukan merupakan individu yang bebas kita adalah manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan.

- d. Aksiologi (Tujuan Dilakukannya sebuah Penelitian)

Tujuan dilakukannya sebuah penelitian adalah dalam upaya untuk menemukan hukum universal dan mencoba menjelaskan mengapa suatu gejala atau fenomena terjadi, dengan mengaitkan antara gejala atau fenomena yang satu dengan gejala atau fenomena yang lain.

- e. Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Output Penelitian Kuantitatif

- Karakteristik komponen metodologi penelitian

## Karakteristik Komponen Metode Penelitian (1)

KOMPONEN	METODE KUANTITATIF	METODE KUALITATIF
Judul penelitian	<b>Judul sudah pasti sejak awal</b>	Judul dibuat setelah penelitian selesai
Tujuan	Membuktikan teori dan pemikiran	Menemukan keunikan, hipotesis, teori
Masalah	Sudah jelas sejak awal	Bersifat sementara
Teori	Untuk merumuskan hipotesis dan membuat instrumen	Membantu peneliti mengenali obyek yang diteliti dan analisis data
Desain penelitian	Eksperimen, survei	Etnografi, grounded theory, fenomenologi, studi kasus
Instrumen	Tes atau kuesioner yang telah teruji	Peneliti sebagai instrumen, Camera, recoder, video, buku catatan
Pengumpulan data	Test, kuesioner	Observasi, wawancara, dokumentasi

## Karakteristik Komponen Metode Penelitian (2)

KOMPONEN	METODE KUANTITATIF	METODE KUALITATIF
Data	Kuantitatif: nominal, ordinal, interval, ratio	Kualitatif empiris dan interpretif
Sampel	Random, jumlah ditentukan sejak awal	Purposive dan snow ball, jumlah diketahui setelah selesai
Analisis	Statistik deskriptif dan inferensial	Data collection, reduction, classification, dan connection
Kepercayaan hasil penelitian	Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen	Pengujian keabsahan data: uji kredibilitas, depenabilitas, konfirmabilitas, transferabilitas
Hasil penelitian	Pembuktian, pengembangan dan penciptaan teori	Menemukan keunikan, konstruksi fenomena dan hipotesis
Kapan penelitian selesai	Setelah data yang direncanakan terkumpul	Setelah datanya jenuh

Dapat kita simpulkan bahwa karakteristik penelitian kuantitatif ini adalah Menggunakan pola berpikir deduktif (rasional–empiris atau top-down), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.

- Metode Analisis Data

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi.

Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numerik dari kumpulan data, maka dari itu, untuk menggunakan metode ini pada penelitian kuantitatif pastikan data tersebut dapat diukur atau dinumerikkan.

Dalam metode ini penelitian dimulai dari fase statistik deskriptif dan ditindaklanjuti dengan analisis yang lebih spesifik untuk mendapatkan lebih banyak wawasan. Melalui penelitian kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan sampai menganalisis sejumlah besar data.

Macam-macam metode penelitian kuantitatif yang paling umum dan sering digunakan adalah korelasi, deskriptif, kausal komparatif, komparatif, eksperimen, survei, dan inferensial.

a. Korelasi

Metode Korelasional merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Terutama untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.

b. Deskriptif

Metode deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

c. Kausal Komparatif

Metode penelitian kausal komparatif merupakan salah satu dari macam- macam metode penelitian kuantitatif. Nama populer dari macam-macam metode penelitian kuantitatif ini adalah ex-post facto. Metode Kausal komperatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab- akibat.

Proses dari macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti kasual komparatif adalah dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

d. Komparatif

Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti yang komparatif berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable, atau beberapa variabel sekaligus. Tujuan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.

Perbandingan yang dilihat dari bagaimana seluruh unsur dalam komponen penelitian terkait antara satu sama lain. Perhitungan yang digunakan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif adalah berupa persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung hasil. Bagaimana unsur pembentuk hasil penelitian dapat menjadi latar belakang dari hasil penelitian tersebut.

e. Eksperimen

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen. Penelitian eksperimen biasanya lebih banyak digunakan dalam bidang eksak. Ada dua jenis penelitian eksperimen, semu dan sungguhan.

Metode eksperimen semu digunakan dalam evaluasi untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh data sebenarnya. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti eksperimen ini biasanya digunakan dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan variable yang relevan.

Sementara metode eksperimen sungguhan digunakan dalam evaluasi untuk mengkaji kemungkinan saling hubungan sebab-akibat. Ini dilakukan dengan cara mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen serta membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

f. Survei

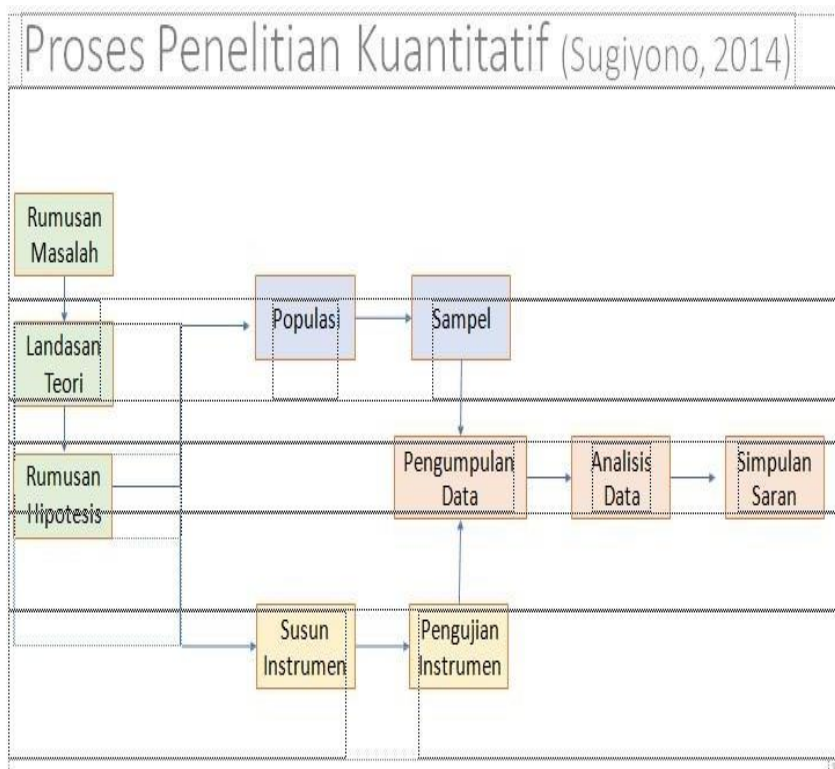
Metode Survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar.

Biasanya menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar. Dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

g. Inferensial

Inferensial merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif yang melakukan analisis hubungan antar variable dengan pengujian hipotesis. Maka, kesimpulan penelitian jauh melampaui sajian data kuantitatif saja. Dalam penelitian inferensial dapat membahas tentang besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

- Proses Penelitian Kuantitatif



- Level Judul Penelitian Kuantitatif

- Output Penelitian Kuantitatif Dalam definisi lain dikatakan bahwa Output adalah hasil yang dicapai dalam jangka pendek, sedangkan outcome adalah hasil yang terjadi setelah pelaksanaan kegiatan jangka pendek. Pada jenis penelitian kuantitatif akan menghasilkan output berupa angka statistik baik dalam data deskriptif atau pun inferensial.

Berikut ini contoh output pada penelitian kuantitatif :

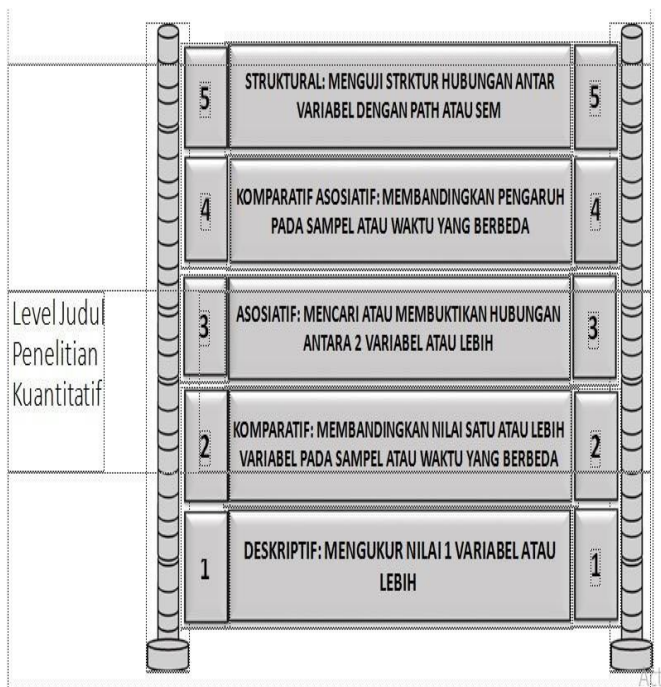
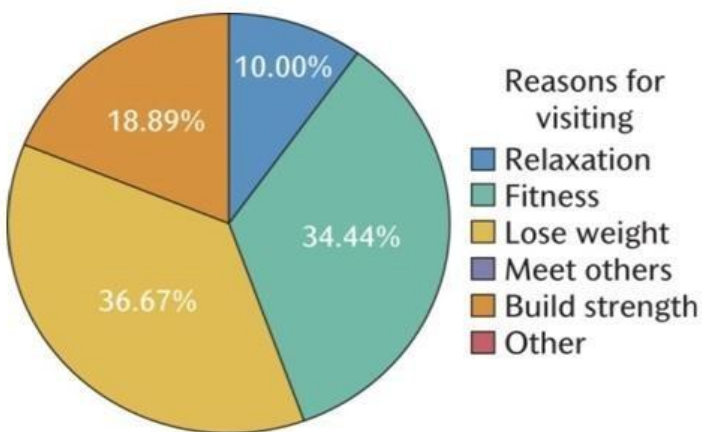
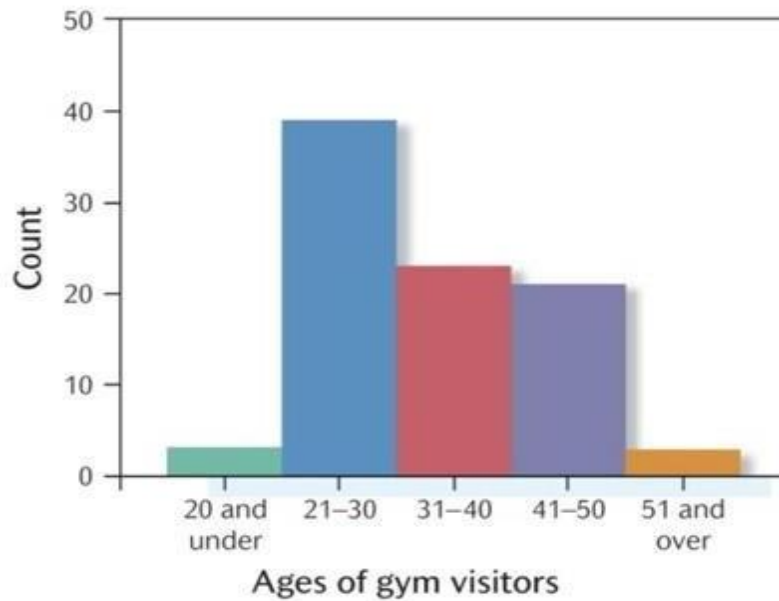


Diagram lingkaran



# Histogram



- Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Kuantitatif

## Kelebihan dan kekurangan penelitian kuantitatif

### • Kelebihan

- Pendekatan kuantitatif memungkinkan Anda mencapai ukuran sampel yang lebih tinggi
- Anda dapat mengumpulkan informasi dengan cepat saat menggunakan penelitian kuantitatif
- Penelitian kuantitatif menggunakan sampel acak
- Duplikasi hasil dimungkinkan ketika menggunakan penelitian kuantitatif
- Penelitian kuantitatif dapat berfokus pada fakta atau rangkaian informasi
- Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif tanpa nama
- Penelitian kuantitatif tidak membutuhkan observasi langsung agar berguna

### • Kekurangan

- Metode ini tidak mempertimbangkan makna dibalik fenomena sosial
- Setiap jawaban yang diberikan dalam metode penelitian ini harus berdiri sendiri
- Riset kuantitatif terkadang menciptakan lingkungan yang tidak alami
- Beberapa upaya pengacakan tidak akan menciptakan informasi yang dapat digunakan
- Tidak ada akses ke umpan balik khusus
- Studi penelitian kuantitatif bisa sangat mahal
- Validitas jawaban selalu menimbulkan keraguan pada hasil akhir
- Karakteristik individu tidak selalu berlaku untuk populasi umum

## SIMPULAN

Penelitian kuantitatif adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya, penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif memungkinkan kita mencapai ukuran sampel yang lebih tinggi. Peneliti harus mengumpulkan informasi dengan cepat saat menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menggunakan sampel acak, duplikasi hasil dimungkinkan ketika menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat berfokus pada fakta atau rangkaian informasi, penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif tanpa nama, penelitian kuantitatif tidak membutuhkan observasi langsung agar berguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berndtsson, M., Hansson, J., Olsson, B., & Lundell, B. (2007). *Thesis projects: a guide for students in computer science and information systems*. Springer Science & Business Media.
- Dullas, L. D. (2020). *Outcomes In Quantitative Research Writing Among Junior High School Mathematics Teachers*. *Journal of Critical Reviews*, 7(11), 30-52.
- Field, A. (2009). *Discovering statistics using SPSS*. Sage. Fink, A. (2003). *The survey handbook*. Sage.
- Hamzah. B Uno, (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://b-pikiran.cekkembali.com/penelitian/>  
<http://drprijono.blogspot.com/2012/03/pendekatan-penelitian-kuantitatif.html>  
<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-kuantitatif/>  
<https://www.google.com/search?q=Paradigma%2C+Pendekatan+dan+Asumsi+Penelitian>  
<https://www.google.com/search?q=Karakteristik+penelitian+kuantitatif>  
<https://www.google.com/search?q=metode+penelitian+kuantitatif>
- KK Dosen Sains dan Teknologi, (2008). *Jurnal Sains dan Teknologi*, Batusangkar: JSDT.
- Rahmi, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: UIDIP.
- Syahron Lubis, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (2013), Padang: Sukabina Press.